

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi yang penulis lakukan pada PT. Multi Mode Mandiri Three-M, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan persediaan bahan baku dalam perusahaan PT. Multi Mode Mandiri Three-M telah efektif. Hal ini dapat terlihat dari:

- Perencanaan kebutuhan bahan baku dan rencana pembelian bahan baku dibuat berdasarkan rencana produksi yang ditetapkan oleh manajer produksi.
- Pengendalian bahan baku

Pengendalian bahan baku PT. Multi Mode Mandiri Three-M dilakukan melalui: Prosedur pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan baku; Prosedur pengeluaran bahan baku; Pencatatan persediaan bahan baku; Penilaian persediaan bahan baku; Teknik-teknik pengendalian akuntansi yang terdiri dari penetapan titik pengendalian minimum dan maksimum, penggunaan rasio perputaran persediaan, pertimbangan manajemen, pengendalian budget.

2. *Controller* berperan dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Multi Mode Mandiri Three-M. Hal ini dapat terlihat dari:

Controller PT. Multi Mode Mandiri Three-M cukup berperan dalam pengelolaan bahan baku yang dapat dilihat dari besarnya perhitungan analisis statistik sebesar 65.22%, selain itu juga ditandai dengan:

- a. *Controller* PT. Multi Mode Mandiri Three-M memiliki karakteristik yang cukup memadai, yaitu memiliki kualitas personil, kemampuan teknik, pertimbangan bisnis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan interpersonal dan mengatur pertanggungjawaban yang cukup memadai.
- b. *Controller* PT. Multi Mode Mandiri Three-M menjalankan fungsinya dalam perusahaan, yaitu fungsi perencanaan dan pengendalian, fungsi pelaporan, fungsi akuntansi dan tanggungjawab utama lainnya dengan cukup memadai.
- c. *Controller* PT. Multi Mode Mandiri Three-M membantu perusahaan dalam kegiatan pengelolaan persediaan bahan baku, yaitu dengan cara:
 1. Membantu menetapkan kebijakan persediaan bahan baku.
Membantu menetapkan kebijakan persediaan minimum dan maksimum bahan baku sebesar 25%, jumlah modal yang diinvestasikan perusahaan, menetapkan metode penilaian persediaan bahan baku perusahaan.
 2. Koordinator dari rencana usaha, memastikan bahwa telah dikembangkan tingkat persediaan bahan baku yang realistis.
Controller bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tingkat persediaan bahan baku telah ditetapkan sesuai dengan investasi yang

realistis, dengan cara menyediakan informasi dan data akuntansi dari penjualan tahun-tahun sebelumnya guna untuk memperkirakan penjualan dan rencana produksi.

3. Menyelenggarakan pencatatan persediaan.

Controller membantu menyelenggarakan pencatatan persediaan dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual.

4. Menyiapkan dan menetapkan prosedur pengendalian.

Controller membantu menyiapkan dan menetapkan prosedur pengendalian bahan baku agar proses produksi dapat terlaksana dengan lancar. Prosedur pengendalian yang ditetapkan *controller* antara lain: prosedur permintaan, pembelian, penerimaan bahan baku, dan pengeluaran bahan baku.

5. Menyiapkan dan menerbitkan laporan persediaan periodik secara regular.

Controller mengkoordinasikan pembuatan laporan, khususnya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku seperti: laporan kebutuhan bahan baku, anggaran pembelian bahan baku, laporan penerimaan barang, laporan opname fisik persediaan.

6. Menetapkan pengendalian intern.

Pengendalian intern yang ditetapkan *controller* dengan cara mengharuskan penggunaan formulir bernomor urut cetak untuk pemakaian dan pengeluaran bahan baku, melakukan pemeriksaan

mendadak terhadap bahan baku yang ada di gudang, menetapkan adanya perputaran jabatan, dilakukannya opname fisik setiap sebulan sekali.

7. Mengawasi opname fisik persediaan.

Controller melakukan pengawasan bersama staf akuntansi dan bagian gudang untuk memastikan bahwa pencatatan yang dilakukan bagian akuntansi cocok dengan persediaan bahan baku yang ada di gudang.

8. Menetapkan metode perhitungan harga pokok persediaan dan arus bahan.

Controller menetapkan perhitungan harga pokok persediaan bahan baku berdasarkan harga beli bahan baku yang ditetapkan bersama-sama dengan pihak terkait.

9. Memastikan ketaatan perlakuan pengungkapan metode penilaian persediaan.

Controller memastikan ketaatan perlakuan pengungkapan *FIFO Method* yang digunakan sebagai sistem penilai persediaan bahan baku.

3. Proses produksi pada PT. Multi Mode Mandiri Three-M berjalan dengan sangat lancar. Hal ini dapat terlihat dari:

1. Terpenuhinya standar kuantitas dan kualitas produksi yang disyaratkan oleh perusahaan. Hal ini diimplikasikan bahwa bahan yang ada tidak boleh terlalu berlebihan jumlahnya dan pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan secara penuh.
2. Perusahaan menyusun peralatan pabrik dengan baik, yaitu dengan menyusun mesin dan pabrik yang teratur, yang penempatan mesinnya dilakukan atas

dasar proses dan dasar urutan produksi, serta juga melakukan pemeliharaan mesin.

3. Perusahaan berusaha mengelola bahan baku dengan baik sehingga dapat mengurangi ketidakefisiennya penggunaan bahan baku atau pemborosan bahan baku.
4. Terpenuhinya rencana produksi bahan baku perusahaan pada tahun 2004-2005

Meskipun *controller* cukup berperan dalam pengelolaan persediaan bahan baku namun terdapat kelemahannya yaitu:

1. Ada beberapa mesin yang usianya mulai tua dan sering mengalami kerusakan.
2. Bagian penerimaan barang disatukan dengan bagian gudang, seharusnya dipisahkan karena bagian penerimaan barang memiliki fungsi independensi sehingga kecurangan dapat dikurangi
3. Adanya kesalahan pada waktu pemotongan dan penjahitan sehingga produk harus diperbaiki lagi, dan itu memakan biaya dan waktu

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian, pembahasan dan analisis terhadap peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi PT. Multi Mode Mandiri Three-M, penulis mencoba memberikan

saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar perhitungan dan masukan bagi perusahaan yaitu:

1. *Controller* PT. Multi Mode Mandiri Three-M atau manajer akuntansi dan keuangan, dengan demikian tugas *controller* cukup berat karena, selain harus membantu general manajer dan manajer-manajer lainnya. Ia juga harus bertanggung jawab atas fungsi dan tugasnya sebagai manajer akuntansi dan keuangan oleh karena itu penulis menyarankan agar kedudukan *controller* dipisahkan dari fungsi manajer akuntansi dan keuangan sehingga peranan *controller* pada perusahaan itu dapat ditingkatkan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, tindakan pemeliharaan dan perbaikan mesin produksi yang sudah dilakukan oleh PT. Multi Mode Mandiri Three-M selama ini sudah sangat memadai, hanya saja karena ada beberapa kondisi dan usia mesin jahit yang sudah tua sering mengakibatkan mesin mengalami kerusakan. Untuk itu penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dapat membeli beberapa mesin jahit yang baru agar kemacetan dan keterlambatan produksi yang disebabkan oleh kerusakan mesin produksi dapat dikurangi.
3. Untuk memecahkan masalah kondisi pasar yang selalu berfluktuasi penulis menyarankan agar perusahaan dapat secara rutin melakukan peninjauan ke *sales centre* sehingga perusahaan dapat menyusun rencana produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen.